

# **VARIASI BAHASA**

**oleh**

**Dra.Lilis Siti Sulistyaningsih, M.Pd.**

**F P B S**

**Universitas Pendidikan Indonesia**

## 1) Pengertian Variasi Bahasa

Dalam pandangan sosiolinguistik, bahasa tidak saja dipandang sebagai gejala individual, tetapi merupakan gejala sosial. Sebagai gejala sosial, bahasa dan pemakaian bahasa tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor linguistik, tetapi juga oleh faktor-faktor nonlinguistik.

- Faktor-faktor Nonlinguistik yang mempengaruhi pemakaian bahasa, yaitu:
  - Faktor-faktor sosial: status sosial, tingkat pendidikan, umur, tingkat ekonomi, jenis kelamin, dsb.

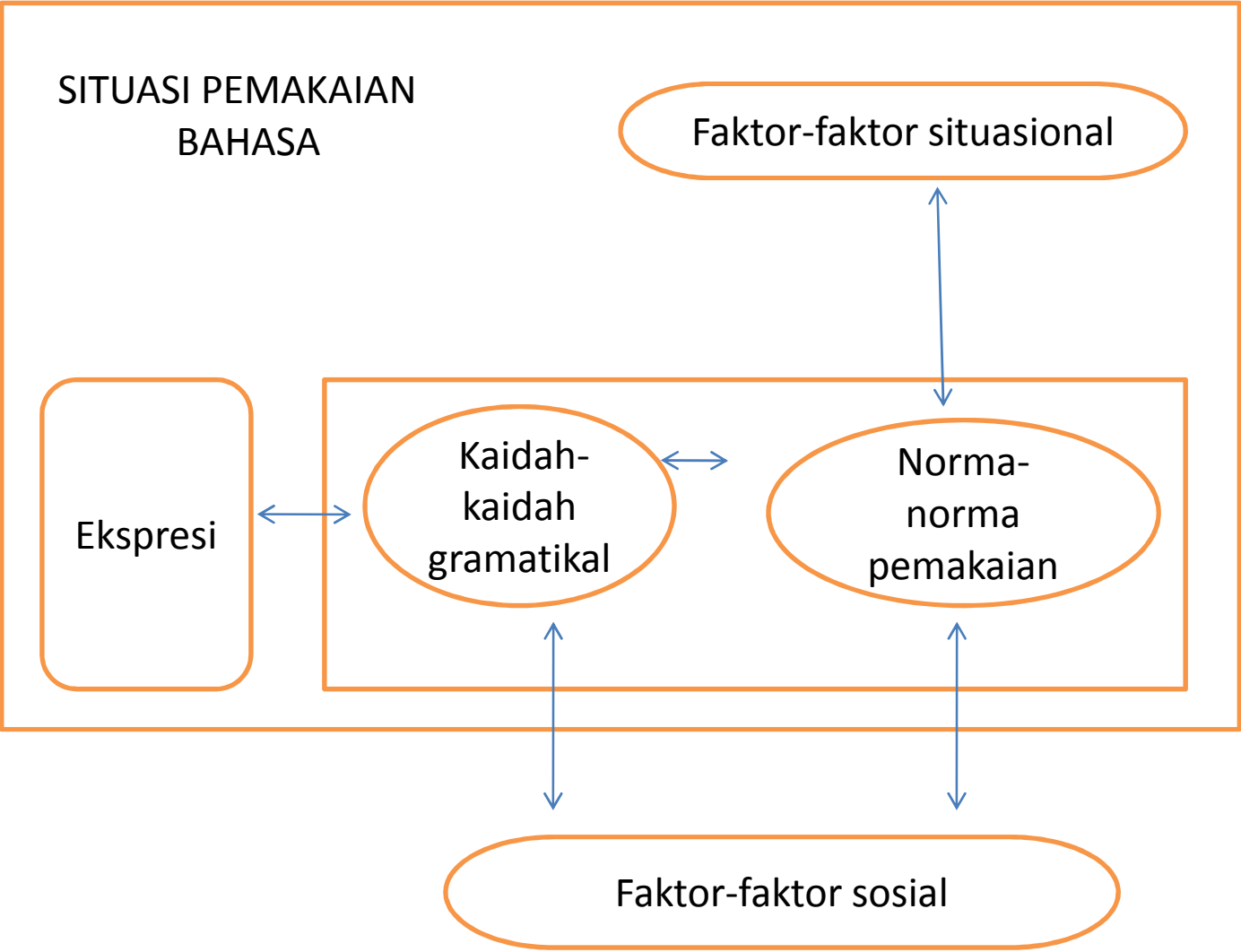
- Faktor-faktor situasional : siapa berbicara dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, di mana, dan mengenai masalah apa.

Jadi, penyebab terjadinya **variasi bahasa**, yaitu **faktor-faktor sosial dan faktor-faktor situasional**.

Berdasarkan kedua faktor tersebut, variasi bahasa, yaitu bentuk-bentuk bagian atau varian dalam bahasa yang masing-masing memiliki pola-pola yang menyerupai pola umum bahasa induknya

Variasi bahasa adalah sejenis ragam bahasa yang pemakaiannya disesuaikan dengan fungsi dan situasinya, tanpa mengabaikan kaidah-kaidah pokok yang berlaku dalam bahasa yang bersangkutan.

Hubungan antara faktor-faktor sosio-situasional ddalam pemakaian bahasa, serta terjadinya saling mempengaruhi antara kaidah-kaidah gramatikal dan norma-norma pemakaian sesuai dengan fungsi dan situasinya, dapat digambarkan seperti di bawah ini:



## Jenis Variasi Bahasa

Chaer dan Agustina (1995:62) membedakan variasi bahasa, antara lain:

- 1) segi penutur,
- 2) segi pemakaian,
- 3) segi keformalan,
- 4) segi sarana.

## 1) Variasi Bahasa dari Segi Penutur

Variasi bahasa dari segi penutur adalah variasi bahasa yang bersifat individu dan variasi bahasa dari sekelompok individu yang jumlahnya relatif, yang berada pada satu tempat/wilayah atau area (idiolek dan dialek).

- **Idiolek** : variasi bahasa yang bersifat perseorangan
- **Dialek** : variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif, yang berada pada satu tempat, wilayah, atau area tertentu. (dialek areal, dialek regional, dialek geografi).

- **Kronolek atau dialek temporal** : variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial pada masa tertentu, misalnya variasi bahasa pada masa tahun tiga puluhan.
  
- **Sosiolek/dialek sosial** : variasi bahasa yang berkenaan dengan status, golongan, dan kelas sosial para penuturnya:
  - a) akrolek,
  - b) basilek,
  - c) vulgar,
  - d) slang,
  - e) kolokial,
  - f) jargon,
  - g) argot,
  - h) ken.



## 2) Variasi Bahasa dari Segi Pemakaian

**Nababan** menyatakan variasi bahasa dari segi pemakaiannya disebut variasi bahasa berkenaan dengan fungsinya/fungsiolek, ragam, atau register.

Variasi bahasa dari segi penggunaannya berhubungan dengan bidang pemakaiannya, contohnya dalam kehidupan sehari-hari, ada variasi di bidang militer, sastra, jurnalistik, dan kegiatan keilmuan lainnya.

### **3) Variasi Bahasa dari Segi Keformalan**

Berdasarkan pendapat Joos (dalam Chaer dan Agustina, 1995), membedakan variasi bahasa berdasarkan keformalan atas lima bagian, yaitu:

- a) gaya atau ragam baku/frozen;
- b) gaya atau ragam resmi/formal;
- c) gaya atau ragam usaha/konsultatif;
- d) gaya atau ragam santai;
- e) gaya atau ragam akrab/intimet.

#### **4) Variasi dari Segi Sarana**

Variasi bahasa ini dilihat dari sarana yang digunakan, yaitu ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis. Penggunaan ragam bahasa lisan dibantu dengan unsur-unsur suprasegmental, sedangkan ragam bahasa tulis dibantu dengan ejaan termasuk tanda baca.

#### **Referensi**

Aslinda dan Leni Syafyahya. 2007. Pengantar Sociolinguistik. Bandung:PT Refika Aditama.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. Sociolinguistik:Perkenalan Awal. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hudson, R.A. 1980. Sociolinguistics. London:Cambridge University Press.